

## STRATEGI BISNIS PASCA PANDEMI DI ERA NEW NORMAL COVID-19 PADA PT BPR ASIA SEJAHTERA

**Enda Oktana**

Program Studi Megister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Batam, Indonesia

Email : enda8687@gmail.com

### ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji implementasi strategi bisnis era newnormal pasca pandemi COVID19 PT. BPR Asia Sejahtera. Inti pada penelitian ini yaitu di bidang usaha dan operasi. Metode penelitian kualitatif studi kasus yang digunakan pada penelitian ini. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan wawancara berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menghasilkan bahwa efek dari pandemi COVID19, sedikit terganggu pada pertumbuhan kredit, Peningkatan NPL, dimana menurunnya pendapatan usaha debitur yang mempengaruhi untuk melunasi hutang, Tunggakan pembayaran dari debitur mengakibatkan pengaruh pada likuiditas, Keterlambatan pertumbuhan kredit mengakibatkan menurunnya pendapatan bunga, Biaya operasional menjadi bertambah akibat diterapkannya protokol kesehatan pada era new normal pasca pandemi, Penurunan laba berakibat pada potensi penurunan CAR. Adapun cara PT. BPR Asia Sejahtera menyikapinya yaitu dengan menerapkan strategi khusus antara lain penerapan praktik sehat dan relaksasi Perampangan, restrukturisasi, fokus pada bagian dengan penghasilan stabil, ekspansi hubungan, manajemen biaya, tinjauan profil dari risiko pelanggan dan penundaan pendanaan. implementasi strategi Bisnis berdampak untuk memerangi imbas dari pandemi COVID-19, dan ini caranya mencapai tujuan perusahaan. untuk memperoleh tujuan bisnis PT. BPR Asia Sejahtera menerapkan strategi tersebut Pemasaran, Keuangan, Penggalangan Dana, Pengawasan, Pengembangan dan Operasi Sumber Daya Manusia. Di Masih terdapat kendala dalam penerapan strategi bisnis tersebut, misalnya kurangnya antusiasme karyawan. stabil, departemen sumber daya manusia tidak terorganisir dengan baik, banyak permintaan hibah, hanya dua karyawan. pengawasan, dan adanya kebijakan operasional yang ditetapkan belum memadai.

*Kata kunci : Era new normal; COVID-19; strategi bisnis*

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to examine the implementation of business strategies in the new normal era after the COVID-19 pandemic, PT. BPR Asia Prosperous. The core of this research is in the field of business and operations. Case study qualitative research method used in this study. In the data collection technique used in this study using interviews based on certain criteria. The results of the study resulted that the effects of the COVID19 pandemic, slightly disrupted credit growth, increased NPLs, where the decrease in debtor business income affected debtor repayments, arrears in payments from debtors resulted in an impact on liquidity, delays in credit growth resulted in decreased interest income, operational costs increased due to the implementation of health protocols in the post-pandemic new normal era, the decline in profits results in a potential decrease in CAR. As for how PT. BPR Asia Sejahtera responded by implementing specific strategies including implementing*

*healthy practices and relaxing Downsizing, restructuring, focusing on parts with stable income, expanding relationships, cost management, reviewing customer risk profiles and deferring funding. implementing an impacted business strategy to combat the impact of the COVID-19 pandemic, and this is how to achieve company goals. to obtain the business objectives of PT. BPR Asia Sejahtera implements these strategies Marketing, Finance, Fundraising, Supervision, Human Resources Development and Operations. There are still obstacles in implementing the business strategy, for example the lack of employee enthusiasm. stable, human resources department is not well organized, lots of requests for grants, only two employees. supervision, and the existence of established operational policies is not sufficient.*

*Keywords: New normal era, COVID-19, business strategy*

## PENDAHULUAN

Persaingan pada perusahaan saat ini membutuhkan manajemen dari masing-masing perusahaan membuat strategi khusus untuk mendapatkan keuntungan dari persaingan. Strategi bisnis ialah tindakan yang dipilih oleh perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mencapai sasaran dan tujuan bisnisnya. Dengan kata lain, strategi bisnis adalah kegiatan dan proses perusahaan yang mendukung operasi bisnisnya untuk menghasilkan laba.

Menurut Mulyadi, (2007) Produktivitas dan efisiensi perusahaan, baik itu operasional maupun administrasi, adalah salah satu barometer ukur keberhasilan perusahaan. karena suatu perusahaan dapat dianggap berhasil jika dapat menggunakan input secara efektif dan menghasilkan output secara produktif . Oleh karena itu, efisiensi dan produktivitas sangat berkaitan dan penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya, dan dapat dipakai untuk mengukur keberhasilan bisnis dalam persaingan perusahaan..

Untuk memperoleh efisiensi dan produktivitas, perusahaan membutuhkan tata cara manajemen yang baik pada kegiatan operasional dan administrasi. Strategi salah satu metode guna mencapai tujuan usaha yang berkaitan pada tujuan program pemantauan terus menerus dan porsi sumber daya. Untuk membangun keinginan nasabah pada bank maka pemasaran barang dan jasa memerlukan strategi. Hal yang begitu penting bagi perusahaan salah satu nya Strategi bisnis , dimana strategi bisnis ialah cara untuk memperoleh tujuan perusahaan. Mengelola bisnis membutuhkan pengembangan persaingan di perusahaan yang berbeda, saat ini membutuhkan manajemen dari masing-masing perusahaan. Membuat strategi khusus untuk mendapatkan keuntungan dari persaingan. Strategi bisnis merupakan strategi yang

disusun pada level unit bisnis dan strateginya lebih difokuskan pada peningkatan jasa perusahaan atau daya saing produk dalam bisnis atau bagian merket tertentu. Mewujudkan strategi bisnis yang tepat dan tentunya sesuai dengan target pasar membantu memasarkan produk. Semakin banyak produk digunakan, semakin banyak pangsa penjualan perusahaan dan mempengaruhi pencapaian target laba.

Untuk menambah kualitas layanan dan jasa serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Bank sebaiknya menerapkan rencana bisnis yang benar . Di masa pandemi, bank perlu membuat penyesuaian strategis agar dapat beradaptasi pada kondisi saat ini. Proyeksi tahun pertama tidak lagi terkait dengan pandemi.

Pada awal tahun 2020 mulai terjadinya Pandemi COVID19 di Indonesia. Akibat dari pandemi COVID-19 bukan hanya berdampak buruk bagi kesehatan. Virus yang menyebar teridentifikasi pada Desember 2019 berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Berdampak pada kondisi ekonomi di seluruh dunia. Salah satunya Indonesia. Mereka mempengaruhi dunia bisnis, menyebabkan pergerakan ekonomi dunia berputar lamban. Upaya sedang dilakukan untuk meminimalkan dampak COVID-19 pada industri Pemerintah. Beragam langkah penangsang ekonomi telah dikeluarkan, dan Joko Widodo selaku Presiden juga telah menerapkannya strategi terkait social distancing, workfromhome (WFH), serta akitivitas belajar mengajar dikerjakan secara daring.

Diseminasi virus corona yang begitu cepat dan meluas telah mempengaruhi berbagai industri salah satunya berimbas pada sektor perbankan. Sumber pendapatan terbesar bagi bank diperoleh dari kredit. Pertumbuhan telah melamban akibat orang menabung dan menahan diri konsumsi Pasalnya, keadaan sebagian besar pada sektor perekonomian semakin memburuk, pasalnya pandemi COVID19 sehingga perbankan menjadi lebih selektif untuk memberikan pinjaman serta mulai mengurangi risiko yang terkait dengan efek kredit yang meningkat. Dilihat dari data di OJK pada Maret 2020, Untuk Golongan debitur bisa menunggak minimal 1 sampai 2 bulan meningkat pesat sebesar 27,30%. Jumlah kelompok kredit yang tidak lancar mengalami kemacetan hingga meningkat sebesar 19,1%.

Strategi bisnis yang tepat perlu diterapkan pada sektor Perbankan. Riset ini dilakukan untuk melihat penerapan yang dilakukan oleh BPR Asia Sejahtera dalam hal strategi bisnisnya, apa implikasinya yang diterima dari pandemi COVID-19, apa saja

strategi mencapai tujuan bisnis dalam mengatasi pengaruh dari pandemi COVID-19, serta apa saja kendala dari penerapan rencana bisnis dan sebagai penyelesaian guna mengatasi masalah dalam implementasi rencana bisnis. PT BPR Asia Sejahtera dipilih peneliti sebagai target penelitian dimana perbankan dianggap dapat diterima mewakili masalah utama dari penelitian ini.

Faktor ini memberikan gambaran singkat tentang penelitian apa yang diperlukan. Artikel ini didasarkan pada fakta, isu dan pendapat di balik penelitian. menjelaskan alasan teoretis dan praktis untuk melakukan penelitian serta bagaimana masalah bisa diselesaikan dan apa kegunaan dari pemecahan masalah tersebut. Latar belakangnya mungkin masalah di lingkungan perbankan atau kekhawatiran tentang dampak kebijakan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui efek yang diamati pada BPR setelah pandemi Covid19, karena pandemi berlangsung lebih dari 2 tahun. Selanjutnya peneliti juga melakukan penelitian pada BPR Asia Sejahtera tentang strategi bisnis yang diterapkan. BPR Asia Sejahtera tetap beroperasi setelah pandemi Covid-19. Terutama strateginya bisnis yang dilakukan. Besarnya dampak terhadap sektor perbankan dan aspirasi untuk melanjutkan bisnis mereka dan upaya yang dilakukan pasca pandemi, Memenuhi kebutuhan pelanggan, dari produk penggalangan dana maupun produk Pendanaan yang dimiliki oleh PT. BPR Asia Sejahtera. Mengetahui perkembangan PT. BPR Asia Sejahtera pasca pandemi Covid19 yang merupakan tujuan dari penelitian ini. Dan juga menjelaskan strategi trading yang digunakan serta pengaruhnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Strategi

Dalam buku Strategic Management-Knowledge yang dikutip oleh Kusumadmo (2013), istilah strategi menurut etimologis berasal dari kata Strategos.yang dalam bahasa Yunani, dibentuk oleh Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Menurut Oxford Learner's Pocket Dictionaries (2010) Strategy yaitu benda,merupakan rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang, atau tujuan umum. Dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia ialah rencana aksi yang dirancang untuk mencapai tujuan umum atau tujuan jangka panjang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2007) Strategi yaitu :

1. ilmu dan seni menggunakan segala sumber daya bangsa untuk melaksanakan suatu kebijakan tertentu dalam perang dan damai
2. ilmu dan seni memimpin pasukan dalam pertempuran melawan musuh untuk mendapatkan kondisi yang menguntungkan;
3. perencanaan kegiatan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu;
4. tempat yang baik menurut strategi militer

Dari makna bahasa yang digunakan tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa definisi strategi. Strategi adalah rencana jangka panjang yang disusun untuk mencapai sasaran dan tujuan.

Strategi penting bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan tujuannya. Adapun tujuan dari perusahaan secara efektif dan efisien. Perusahaan perlu menyadari hambatan yang datang baik dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Untuk kelangsungan hidup perusahaan, strategi memiliki dampak yang signifikan (Kurniawan, 2020).

### **Strategi Bisnis**

Strategi bisnis ialah tentang strategi apa yang digunakan suatu organisasi untuk bersaing dalam bisnisnya, strategi Keunggulan kompetitif ini menggambarkan bagaimana organisasi bersaing di pasar. Tapi untuk Organisasi bergabung dengan perusahaan yang berbeda, masing-masing perusahaan memiliki strategi bersaing sendiri yang dapat mengartikan keunggulan bersaingnya, penawaran pada produk atau layanan, demikian pula keinginan dari pelanggan (Rangkuti 2015).

Rangkuti (2013) menjelaskan bahwa perencanaan bisnis merupakan gambaran perjalanan bisnis. Oleh sebab itu deskripsi tertulis yang komprehensif diperlukan untuk identifikasi yang jelas jalan serta logika mekanisme berpikir dari perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan.

Pandemi Covid19 Menurut KBBI (2020), ialah wabah yang menyebar dan menumpuk di segala tempat pada waktu yang bersamaan. wilayah geografis yang begitu luas. COVID19 (coronavirus disease 2019) ialah penyakit yang dikarenakan oleh virus corona jenis yang baru. Jenis virus baru ini. Pertama sekali terdeteksi pada Desember 2019 di Wuhan, China. COVID19 kini telah membuat pandemi yang mempengaruhi kebanyakan negara di dunia (WHO, 2020). Orang yang sedang terinfeksi virus ini bisa menularkannya kepada orang lain. Dan penyebaran COVID19 berasal dari orang ke orang melalui droplet dari hidung dan mulut yang keluar pada saat seseorang di

dekatnya batuk, bersin, atau berbicara dengan seseorang yang terjangkit COVID-19. Percikan relatif kuat, maka dari itu lebih cepat jatuh ke tanah.

### **Era NewNormal**

New normal merupakan modifikasi perilaku untuk kembali beraktivitas normal, disertai juga protokol kesehatan demi mencegah penyebaran Covid19. Fase kenormalan baru dinilai penting karena Covid19 bukan hanya memengaruhi kesehatan, akan tetapi juga ekonomi. Sektor ekonomi harus dilestarikan karena berkaitan erat dengan kesejahteraan rakyat.

Tugas perbankan di masa new normal adalah mendukung roda perekonomian Indonesia di tengah Covid-19 dan melayani nasabah dalam pengiriman uang. Tantangan perbankan di era new normal masih dihadapi dalam autentikasi tatap muka, lalu masih banyak masyarakat yang belum paham akan teknologi penerapan perbankan digital. New Normal diperlukan untuk menggabungkan kebutuhan perbankan untuk melayani nasabah dan mendukung perekonomian Indonesia di tengah Covid-19, dengan tetap menjaga perspektif kesehatan masyarakat.

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada. (Zulkarnaen, W., Amin, N. N., 2018:113). Dalam metode penelitian, peneliti memakai metode kualitatif untuk penelitian ini. Adapun tujuan penelitian adalah untuk menekankan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah. yang merupakan suatu teknik maupun metode yang dipakai pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah dimana pengamatan fenomena pengamatan lebih ditekankan serta diperlukan insting yang tajam dari peneliti.

Metode kualitatif dijelaskan oleh Bogdan (2004) sebagai metode penelitian untuk menciptakan informasi berupa informasi deskriptif tentang orang dalam bentuk lisan atau kata-kata tertulis serta perilaku yang bisa diamati. Menurutnya, pendekatan ini menargetkan orang dan latarbelakang itu secara keseluruhan. Sehingga peneliti perlu melihat organisasi atau individu sebagai bagian dari sesuatu kesatuan seseorang seharusnya tidak mengklasifikasikan organisasi atau individu dalam hipotesis atau variabel

Pendekatan penelitian ini adalah studi kasus, menurut pendapat Creswell (2007) mengatakan terdapat 5 pendekatan dalam penelitian kualitatif antara lain: naratif, fenomenologi, grounded theory, etnografi dan studi kasus. Studi kasus ialah suatu pendekatan yang dipakai untuk menyelidiki dan memahami suatu peristiwa atau masalah yang terjadi dengan mengumpulkan berbagai data lalu diolah untuk mencari solusi maka dari itu masalah yang teridentifikasi bisa dipecahkan. Oleh karena itu strategi bisnis yang diterapkan bank di era newnormal pasca pandemi Covid-19 yang dilakukan pada PT. BPR Asia Sejahtera.

Untuk jenis penelitian, penulis menggunakan penelitian lapangan atau field research. Field research berarti penelitian intensif terhadap latar belakang dan interaksi sosial dari situasi saat ini, individu dan kelompok dan lembaga dan masyarakat. (Penelitian Lapangan), serta dapat dianggap sebagai pendekatan yang besar dalam penelitian kualitatif. Penulis menggunakan informasi yang diperoleh dari data lapangan yang ada sebagai data primer. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan objek penelitian.

Objek penelitian adalah pengurus atau manajer terlibat langsung dengan memimpin perkembangan produk perbankan di BPR Asia Sejahtera. Oleh karena itu, area pengembangan bisnis dan penjualan produk keuangan perbankan. Subyek penelitian ini adalah strategi bisnis yang diterapkan bank atau BPR di masa era new normal pasca pandemi covid-19 di PT BPR Asia Sejahtera. Demikian juga dengan keadaan pertumbuhan bank BPR Asia Sejahtera pada waktu pandemi COVID-19.

Pada pengumpulan data, penulis memakai beberapa metode, yaitu:

a. Wawancara

Menurut Moleong (2017), wawancara merupakan percakapan untuk tujuan tertentu. Percakapan tersebut digunakan oleh dua pihak, antara lain sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta pihak diwawancarai yang menjawab pertanyaan pewawancara. Wawancara yang tidak terstruktur, misalnya metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden, yang mana peneliti tidak memakai pedoman wawancara, diselenggarakan untuk memperoleh informasi (Sugiyono, 2008:194), teknik pengumpulan data didalam hal ini dilakukan dengan pimpinan atau pengurus yang terlibat secara langsung di PT BPR Asia Sejahtera.

b. Observasi

Observasi menurut Sugiyono, 2008:203, ialah sesuatu cara untuk mengumpulkan data yang mengamati langsung obyek-obyek yang ada, tak terbatas hanya pada perilaku manusia saja. Dengan cara peneliti mengamati data yang mendukung tingkat kinerja bank BPR Asia sejahtera dan dampaknya selama pandemi. Dan data yang mendukung strategi tersebut untuk pengembangan usaha di masa era new normal pasca pandemi.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, 2008:83, Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen tersebut dalam metode penelitian kualitatifnya

Dokumentasi terkait merupakan upaya untuk pengumpulan informasi seperti profil umum BPR Asia Sejahtera terdiri dari visi, misi struktur organisasi serta surat keputusan instansi dan juga laporan keuangan yang disampaikan.

Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam dalam penelitian ini, yang artinya mendeskripsikan data yang terkumpul dalam bentuk kalimat lalu disusun berdasarkan rangkaian wawancara yang dilakukan. Dalam analisis masalah penelitian ini analisis kualitatif tepat dilakukan, karena analisis kualitatif memiliki efek strategis dalam pembuatan deskripsi. Untuk melengkapi hasil analisis data deskriptif dan inferensial, penelitian ini memaparkan hasil wawancara strategi bisnis PT BPR Asia Sejahtera dari sudut pandang penarikan kesimpulan.

Kemudian penulis membuat interpretasi untuk mencoba mengartikan implementasi pengembangan strategi bisnis pada masa pandemi Covid19 di BPR Asia Sejahtera untuk merangkum kesimpulan. Peneliti juga menganalisisnya dari sudut pandang hukum, dalam hal ini penulis memakai cara berpikir induktif yang artinya seseorang menganalisis data tentang fakta-fakta tertentu, setelah itu ditarik kesimpulan umum dari fakta-fakta tersebut. Kondisi dan analisis strategi bisnis BPR Asia Sejahtera yang diterapkan pada masa normal baru pasca COVID-19.

Pada penelitian ini, penulis membutuhkan teknik dalam mengumpulkan data yang dapat menghasilkan informasi secara lengkap. Selama wawancara, peneliti akan mengajukan pertanyaan yang umum, kemudian berkembang menjadi pertanyaan yang

lebih rinci. Ketika pertanyaan umum ditanyakan, informan memberikan jawaban yang lebih komprehensif, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang lebih banyak, sehingga pertanyaan dapat dijawab dengan lebih tepat. Wawancara akan dilakukan dengan informan yang memenuhi kualifikasi penelitian.

Untuk memasukkan informasi yang diperlukan, peneliti memilih beberapa sumber yang berbeda. Kriteria penelitian dan kriteria wawancara memiliki keterkaitan informasi dan karya Implementasi strategi bisnis di PT BPR Asis Sejahtera. Berikut ini adalah narasumber penelitian ini:

- Direktur utama bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengarahkan dan mengkoordinasikan operasi Pendanaan, Pinjaman dan Pemantauan.
- Direktur memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan, mengelola, serta mengkoordinasikan kegiatan operasional.
- Supervisor Funding sebagai pimpinan memiliki bertanggung jawab serta mengarahkan tim untuk aktivitas menghimpun dana
- Supervisor lending memiliki tanggung jawab sebagai pimpinan serta mengarahkan tim dalam aktivitas pendanaan.

Dalam pengumpulan data primer, didapatkan melalui cara wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan penerapan strategi bisnis pada BPR Asia Sejahtera. Untuk pengumpulan data yang umum maka dilakukan wawancara.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pandemi COVID19 menyebabkan tantangan besar pada seluruh segi kehidupan. Sejak kemunculan virus Covid-19, dampaknya sangat besar bagi perekonomian dunia. Berdasarkan dengan kajian sensitivitas, disimpulkan bahwa perlambatan ekonomi China sebagai sebuah negara asalnya virus Covid-19 dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian di Indonesia. masalah tersebut tentunya sangat mempengaruhi bisnis di beberapa wilayah tanah air. Oleh karena itu, pandemi juga Covid-19 mempunyai dampak yang besar terhadap perekonomian. Orang yang dipecat karena pekerjaan mereka untuk sementara rusak atau permanen. Dan juga Covid-19 secara tidak langsung telah mempengaruhi industri Perbankan di sektor perbankan umum, baik milik pemerintah maupun swasta di wilayah area perbankan.

Berdasarkan hasil maupun pembahasan tentang strategi bisnis sektor perbankan dan dampak pandemi Covid19 pada BPR Asia Sejahtera dapat dibuat kesimpulan pada

penurunan aset dan laba bersih tahun berjalan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa PT. BPR Asia Sejahtera terdampak oleh pandemi COVID-19. Dana berkurang, solvabilitas sedikit terganggu, risiko keuangan naik, risiko kesehatan, dan sebagainya. Keamanan karyawan dan pelanggan, menurunnya minat untuk beberapa produk, bebas gangguan, sulit untuk berinteraksi dengan pelanggan atau calon pelanggan, tidak sedikit pelanggan mengambil uang mereka, Nasabah dan calon nasabah menolak untuk menerima, serta keinginan terhadap tabungan serta deposito semakin menurun.

Dari hasil wawancara dengan narasumber pada PT. BPR Asia Sejahtera, maka Kinerja PT. BPR Asia Sejahtera yang dilihat dari beberapa dampak yang ditimbulkan, yaitu :

- Pertumbuhan kredit, dimana kebutuhan untuk kredit turun dan pemilihan lebih selektif
- Tingkat NPL, dimana pendapatan usaha debitur menurun yang dapat mempengaruhi untuk membayar hutang
- Debitur yang melakukan penangguhan pembayaran mengakibatkan pengaruh pada likuiditas
- Keterlambatan pertumbuhan kredit mengakibatkan menurunnya pendapatan bunga
- Biaya operasional menjadi bertambah akibat diterapkannya protokol kesehatan pada era new normal pasca pandemi
- Penurunan laba berakibat pada potensi penurunan CAR

Strategi yang diterapkan PT. BPR Asia Sejahtera untuk menghadapi eranew normal setelah pandemi covid-19 yaitu bagi debitur yang terdampak Covid-19 maka dilakukan program relaksasi kredit , Demi menjaga stabilitas likuiditas dilakukan pengawasan yang ketat terhadap semua pencairan kredit, Upaya restrukturisasi dapat dilakukan dengan prudent sesuai ketentuan, Recovery seluruh kegiatan ekonomi akan berangsur-angsur membaik sampai dengan kondisi normal, dibutuhkan timing yang patut untuk menaikkan peran intermediasi perbankan. Mampu beradaptasi dengan suasana “The New Normal” dimana harus bisa beradaptasi yang bagus terhadap new banking setelah masa pandemi penting diperlukan untuk dapat mengoptimalkan kesempatan dari kondisi tersebut.

Meskipun strategi lain juga diimplementasikan antara lain: strategi operasional, strategi pengendalian, strategi pengembangan staf, strategi keuangan, strategi penggalangan dana serta strategi pemasaran. Implementasi strategi bisnis dibatasi oleh

etos kerja yang tidak stabil, pengawas hanya dua orang, departemen SDM tidak terorganisir dengan baik, persyaratan keuangan banyak dan instruksi operasi yang masih kurang memadai. Saran perbaikan untuk memperbaiki strategi bisnis seperti menjaga ritme kerja, melakukan pelatihan dan juga evaluasi rutin untuk menjaga motivasi karyawan. Untuk kelancaran fungsi proses pengembangan staf, proposal harus dibuat untuk memperbaiki struktur organisasi unit pengembangan staf. Proposal untuk menyederhanakan persyaratan keuangan untuk menarik pelanggan, tetapi perhatian harus diberikan pada prosedur serta risiko yang ada. Disarankan adanya penambahan personel manajemen untuk lebih meningkatkan kinerja tim manajemen. Rekomendasi untuk memadatkan jadwal kunjungan agar bagian yang bermasalah dapat segera teratasi. Saran terakhir ialah mengadaptasi praktik SOP untuk terciptanya tata kelola yang baik untuk tercapainya tujuan perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan antara lain:

- Dampak Pandemi COVID-19 bagi PT. BPR Asia Sejahtera misalnya yaitu Banyak nasabah menarik uangnya, nasabah ataupun calon nasabah menolak untuk dijumpai, daya tarik terhadap tabungan serta deposito menurun, interaksi dengan nasabah ataupun calon nasabah sulit, pembayaran, daya tarik terhadap sebagian produk menurun, efek terhadap kesehatan serta keselamatan karyawan dan nasabah, keuangan risiko naik, likuiditas sedikit terganggu serta dana menurun.
- Penerapan strategi yang dilakukan BPR Asia Sejahtera dalam mengatasi dampak pandemi COVID19 serta untuk mencapai tujuan bisnis dilakukan dengan cara bekerja menggunakan SOP, menjalin kerjasama pada bank lain, menerapkan pengendalian biaya, protokol kesehatan, dan mengurangi waktu pelayanan. Dalam hal pemasaran produk yaitu dengan cara pengembangan produk, memperbesar jaringan, meningkatkan aktivitas promosi, memperluas kepemilikan informasi pemasaran, meningkatkan pelayanan. Dalam pendanaan, misalnya, fokus pada segmen dengan pendapatan stabil, memeriksa risiko keuangan dan keterlambatan, meningkatkan jaringan, memproses masalah grup satu dan dua, serta kepatuhan pelanggan, mengembangkan produk, reorganisasi dan restrukturisasi serta pembiayaan sindikasi. Tetap memegang kendali melalui penanganan kumpulan pembayaran yang bermasalah. Dalam pengembangan personel, manajemen dan evaluasi kinerja,

rekrutmen pada tingkat yang baik, motivasi dan training karyawan. Pada penggalangan dana mengacu pada segmen yang tidak terkena pandemi, yaitu yang mempunyai sumber pembiayaan, memperbesar jaringan, serta peningkatan profitabilitas dan menjaga loyalitas nasabah.

- Saat melaksanakan PT. BPR Asia Sejahtera masih memiliki kendala antara lain semangat kerja yang labil, pengawas hanya dua orang, bagian sumber daya manusia belum tertata dengan baik, kebutuhan keuangan banyak, masih ada SOP yang belum sesuai.

### SARAN/REKOMENDASI

Adapun saran dari peneliti yaitu antara lain:

- a. tinjauan rutin ke debitur yaitu dengan cara debitur yang belum bisa memenuhi kewajiban bank dan pembayaran secara rutin setiap bulannya maka dibutuhkan pembinaan agar debitur dapat memenuhi kewajibannya.
- b. Dalam perbaikan struktur organisasi pengembangan SDM maka manajemen di bidang sumber daya manusia dapat mengelola SDM nya sehingga menghasilkan karyawan yang berkompeten di bidang keahliannya.
- c. penyederhanaan jadwal kunjungan,
- d. penyederhanaan persyaratan kredit kepada debitur
- e. menjaga kecepatan kegiatan dalam hal ini untuk pengurusan tidak terlalu berbelit-belit.
- f. Apabila diperlukan sebaiknya diadakan penambahan staf administrasi.
- g. training untuk staff/karyawan agar menambah wawasan pada bidang perbankan.

### DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/viewFile/3111/2087>  
<https://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/47.pdf>  
A guide to qualitative observation and analysis (4th Ed.).  
Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis (4th Ed.).  
Abdullah, Thamrin Dan Francis Tantri., (2013). (2015). Manajemen Pemasaran.  
Cet. II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Adam Akbar (2011): Pengaruh Kualitas Produk In Jurnal Ekonomi dan Bisnis.  
American Marketing Association. (2012). Definition of Marketing. In About AMA.  
Frianto, P. (2012). Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. In Manajemen Dana dan Kesehatan Bank.  
Garavan, T. N., Morley, M., Gunnigle, P., & Collins, E. (2001). Human capital accumulation: the role of human resource development.  
Journal of European industrial training,  
Journal of European Industrial Training,.

- Hancock, D. R., & Algozzine, B. (2006). *Doing Case Study Research: A Practical Guide for Beginning Researchers*. Third Edition. In Teachers College Press.
- Hasibuan, M. S. P., & Malayu S.P Hasibuan. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara.
- Huberman, A., & Miles, M. (2012). *Understanding and Validity in Qualitative Research*. In *The Qualitative Researcher's Companion*.  
<https://doi.org/10.4135/9781412986274.n2>
- Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. <https://doi.org/10.9744/jak.4.2.pp.106-125>
- Lofland, J., Snow, D., Anderson, L., & Lyn, L. (2006). *Analyzing Social Settings: KBBI*. (2016).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI ). In Kementerian Pendidikan dan Budaya.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing management (13th ed.)*. In PrenticeHall.
- Kurniawan, A. (2020). *Pengertian Strategi – Tingkat, Jenis, Bisnis, Integrasi, Umum, Para Ahli*.  
In Gurupendidikan.Co.Id. Laksana, A., dan M. (2002). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, SALING KETERGANTUNGAN, KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. In PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi, S. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. In Salemba Empat.
- Nurhanisah, Yuli. (2020). *Dampak Corona Terhadap Ekonomi Indonesia*.  
<http://indonesiabaik.id/infografis/dampak-corona-terhadap-ekonomi-indonesia>
- Undang-undang RI No. 10. (1998). *Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992, Tentang Perbankan*.  
Bank Indonesia. WHO. (2020).
- Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports. World Health Organisation.
- Widiarto, Eko. 2020. *Interview dengan Eko Widiarto*. diinterview oleh Octavian Setyo. 8 September. Yogyakarta
- Zuraya, Nidia. 2020. *Tiga Dampak Besar Pandemi Covid-19 bagi Ekonomi RI*.  
<https://republika.co.id/berita/qdgt5p383/tiga-dampak-besar-pandemi-covid19-bagi-ekonomi-ri> (10 November 2020)
- Zulkarnaen, W., Amin, N. N. (2018). *Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(1), 106-128.